

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah pendekatan asuhan keperawatan, dimulai dari tahap pengkajian, dilanjutkan dengan penetapan diagnose, perencanaan intervensi, pelaksanaan implementasi, dan diakhiri dengan evaluasi keperawatan. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena atau masalah yang terjadi di sebuah tempat misalnya puskesmas, rumah sakit, komunitas dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, studi pendahuluan, buku, dan jurnal, untuk mendapatkan data dan informasi yang saling melengkapi dan memberikan gambaran lengkap tentang situasi.

#### B. Batasan Istilah

*Table 1 Definisi Operasional*

No	Variable	Definisi operasional
1.	Gout arthritis	Penyakit asam urat atau dalam dunia medis disebut penyakit pirai/penyakit gout ( <i>arthritis gout</i> ) adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya asam urat di dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang.
2.	Kompres Hangat	Kompres jahe merupakan kombinasi antara terapi hangat dan terapi relaksasi yang akan membantu mengurangi rasa nyeri dan kandungan senyawa Phenol pada jahe yang terbukti memiliki efek anti radang dan sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai penanganan pada penyakit sendi yang mengakibatkan ketegangan pada otot, karena jahe yang digunakan untuk kompres dapat memperbaiki fungsi sistem muskuloskeletal yang menurun (Ningtyas et al., 2023).
3.	Nyeri Akut	Nyeri akut adalah perasaan tidak nyaman dan tidak menyenangkan yang berfungsi sebagai sinyal bagi tubuh untuk menunjukkan sesuatu yang tidak normal. Hal ini disebabkan oleh cedera atau penyakit, dan umumnya berlangsung dalam waktu singkat. Nyeri akut disebut sebagai nyeri nosiseptif, dan biasanya merespons teknik pereda nyeri, seperti pengobatan atau intervensi non-farmakologis. Pereda nyeri sangat penting dalam pengelolaan nyeri akut, karena meningkatkan kenyamanan dan mempercepat proses penyembuhan. Tujuan dari makalah ini adalah untuk membahas nyeri akut dan pereda nyeri secara mendalam (Gilad James, 2022)

No	Variable	Definisi operasional
4.	Lanjut Usia	Lanjut Usia (Lansia) adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut <i>Aging Process</i> atau proses penuaan. (Arna et al., 2024)

### C. Unit Analisis

Unit analisis adalah objek utama yang dianalisis dalam penelitian, seperti individu, kelompok, organisasi, atau dokumen. Unit analisis menentukan struktur data dan bentuk kesimpulan yang akan diambil (Bambang Sutarto et al., 2025).

Adapun kriteria inklusi subyek dari kasus ini sebagai berikut:

1. Pasien yang menderita gout arthritis/ asam urat
2. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
3. Pasien yang mengeluh nyeri di kakinya (skala 3-7)
4. Pasien dengan kadar asam urat lebih dari 7mg/dl
5. Pasien berusia 70-79 tahun (lansia madya)

Kriteria eksklusi :

1. Pasien mengeluh nyeri namun bukan penderita asam urat
2. Pasien yang menderita inflamasi otot, tulang, sendi dan kelemahan fisik
3. Pasien dengan kesadaran menurun, dan susah untuk diajak berkomunikasi
4. Pasien yang terdapat luka atau infeksi pada area kaki
5. Pasien yang tidak patuh dan tidak bersedia selama pengobatan gout arthritis/ asam urat

### D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini diambil di Desa Lemah Ireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Waktu pengambilan karya tulis ilmiah ini diambil mulai tanggal 5 Februari – 24 Maret. Pengelolaan kasus ini dengan proses asuhan keperawatan dilakukan selama 4 hari,

1 hari pengkajian dan 3 hari pengelolaan mulai dari tanggal 20 Maret 2025 – 24 Maret 2025.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa format pengkajian asuhan keperawatan lansia yang berlaku, analisis data, intervensi, implementasi, evaluasi dan alat bantu lain yaitu alat tulis dan alat pemeriksaan fisik

### 2. Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah:

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Teknik wawancara dengan pasien dan keluarga pasien untuk memperoleh informasi tentang identitas pasien.
- b. Riwayat kesehatan pasien saat ini dan dahulu.
- c. Observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien.
- d. Studi dokumentasi

### 3. *Instrument* pengumpulan data

Instrument pengumpulan data digunakan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh, berikut instrument pengumpulan antara lain:

- a. Format pengkajian asuhan keperawatan gerontik
- b. Lembar observasi untuk dokumentasi dan mengukur tanda-tanda vital

## **F. Uji Keabsahan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari respondendan keluarga berdasarkan format pengkajian asuhan keperawatan gerontik. Data primer dari penelitian tersebut didapatkan dari hasil wawancara observasi langsung dan

pemeriksaan fisik langsung pada responden. Data primer yang diperoleh masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara sesuai dengan format pengkajian asuhan keperawatan yang telah disediakan sebelumnya meliputi: identitas pasien dan orang tua, riwayat kesehatan, riwayat imunisasi dan perkembangan, kebiasaan sehari-hari
- b. Hasil observasi langsung berupa: pasien malas minum, pasien tampak letargis, pasien tampak mengalami penurunan kesadaran pasien tampak cengeng, rewel dan lain-lain
- c. Hasil pemeriksaan fisik berupa: keadaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik head to toe.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan status pasien di Puskesmas Bawen. Informasi yang diperoleh berupa data tambahan atau penunjang dalam merumuskan diagnosa keperawatan. Data yang diperoleh biasanya berupa: data penunjang dari laboratorium, dan terapi pengobatan yang diberikan dokter.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis ini dilakukan dengan cara menyampaikan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan melalui opini pembahasan.

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan untuk mendukung intervensi tercapainya tujuan penelitian.

## H. Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan standar perilaku dan tindakan yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian, dengan tetap menghormati adat-istiadat masyarakat di lokasi penelitian. Penelitian ini telah melalui uji Ethical Clearance, sebagaimana dibuktikan dengan nomor surat 0171/SM/F.Kes/UNW/II/2025. Beberapa aspek yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam menerapkan etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Penulis meminta partisipan untuk menandatangani lembar partisipan setelah penulis melakukan pemberian informasi, dan maka partisipan akan menyetujui dengan dibuktikan dengan lembar tanda tangan pada inform consent.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan partisipan, maka dalam lembar pengumpulan data tidak dicantumkan nama tapi inisial, dan data utama hanya dipegang oleh penulis.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan menyebarkan informasi yang diberikan oleh responden dan kerahasiaannya akan di jamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja akan dilaporkan sebagai hasil penelitian